



**DOA ROSARIO SEBAGAI SARANA YANG MEMBANTU
PERJALANAN PANGGILAN IMAMAT PARA FRATER
SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS
RITAPIRET**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

DANIEL MARIO PEDRO LASAR

NPM: 18.75.6315

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Daniel Mario Pedro Lasar
2. NPM : 18.75.6315
3. Judul Skripsi : Doa Rosario Sebagai Sarana yang Membantu Perjalanan Panggilan Imam Para Frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret

4. Pembimbing :

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro :

3. Dr. Philipus Ola Daen :

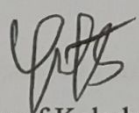
5. Tanggal Terima : 3 Maret 2021

6. Mengesahkan:

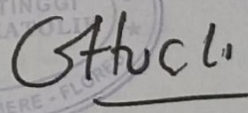
7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



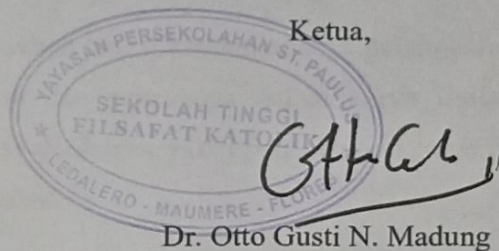

Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
17 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

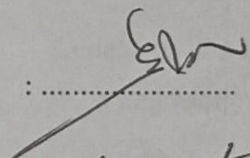


The stamp is circular with the text "YAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS" around the top edge, "SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK" in the center, and "LEDALERO - MAUMERE - FLORISS" around the bottom edge. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

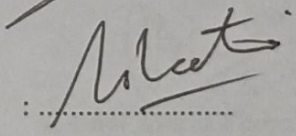
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

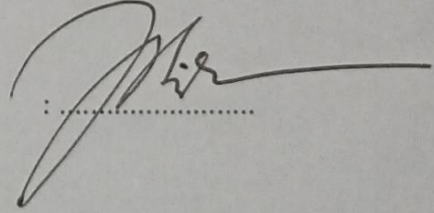
1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Mario Pedro Lasar

NPM : 18.75.6315

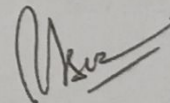
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **DOA ROSARIO SEBAGAI SARANA YANG MEMBANTU PERJALANAN PANGGILAN IMAMAT PARA FRATER SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan



Daniel Mario Pedro Lasar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Mario Pedro Lasar

NPM : 18.75.6315

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

DOA ROSARIO SEBAGAI SARANA YANG MEMBANTU PERJALANAN PANGGILAN IMAMAT PARA FRATER SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET

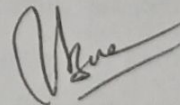
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 17 Mei 2022

Yang menyatakan



Daniel Mario Pedro Lasar

KATA PENGANTAR

Pembinaan calon imam merupakan elemen yang penting dalam karya kerasulan Gereja di tengah dunia. Gereja sangat memperhatikan dan senantiasa mengusahakan pembinaan para calon imam yang berkualitas dari berbagai aspek yang dibutuhkan dan diharapkan oleh Gereja dan seluruh umat. Di tengah perkembangan zaman ini tuntutan menjadi imam sangat tinggi. Selain itu, tantangan yang dihadapi, baik saat proses pembinaan maupun ketika sudah menjadi imam pun sangat kompleks.

Dalam tulisan ini akan diulas bagaimana para calon imam menjalani proses pembinaan diri dengan berbagai macam tuntutan dan tantangan yang akan dihadapi dengan bantuan Bunda Maria lewat doa Rosario. Tentu dalam proses pembinaan ini doa merupakan kewajiban bagi para calon imam. Doa Rosario menjadi salah satu doa yang bisa memberikan kekuatan tersendiri bagi para calon imam karena dalam doa ini Bunda Maria hadir dan dihadirkan untuk bersama-sama berdoa kepada Yesus Kristus. Selain itu, peristiwa-peristiwa dalam doa Rosario ini bisa menjadi bahan refleksi bagi perjalanan panggilan para calon imam karena adanya kesamaan perjalanan panggilan yang dialami para calon imam dengan perjalanan panggilan Maria. Untuk membuktikan hal ini penulis melakukan penelitian terhadap pengalaman perjalanan panggilan Para Frater di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Penulis menyadari ulasan dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selain rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas selesainya keseluruhan tulisan itu, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada beberapa pihak. Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Ignasius Ledot, S. Fil., Lic., SVD yang begitu antusias sejak pertama penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada RD. Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. Beliau telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.

Kedua, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, khususnya kepada Romo Mathias Daven selaku pendamping tingkat IV, teman-teman seangkatan, seluruh anggota komunitas, serta teman-teman calon imam Keuskupan Denpasar angkatan 62, Fr. Nano Balino, Fr. Aldy Soge, Fr. Yosafat Kurniawan, Fr. Dani, Fr. Niko, dan Fr. Pedro Ramos dan juga sahabat Fr. Edo Suryajaya yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, terima kasih penulis sampaikan juga kepada STFK Ledalero. Kampus ini sudah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya. Pendampingan para dosen di dalam kelas maupun di luar kelas serta pelayanan para pegawai sangat berarti bagi perkembangan diri penulis. Berbagai macam fasilitas yang disediakan, ruang kelas dan perpustakaan sangat mendukung proses belajar terutama proses penulisan skripsi ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Yos Lasar dan *Emma* Oncu de Rozari yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis dalam berbagai macam situasi termasuk proses penulisan skripsi ini. Karya ini juga penulis persembahkan untuk saudara dan saudari penulis: Kakak Mario Lasar dan Kakak Erlyn Lasar bersama suaminya Kakak Dion Lamanepa dan keponakan tercinta, Arra Lamanepa.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Ritapiret, 17 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENERIMAAN JUDUL..... | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAKSI..... | xi |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 13 |
| 1.1 Latar Belakang | 13 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 18 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 19 |
| 1.4 Metode Penelitian..... | 19 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II: DOA ROSARIO | 21 |
| 2.1 Tinjauan Umum Tentang Rosario..... | 21 |
| 2.1.1 Pengertian Doa Rosario..... | 21 |
| 2.1.2 Sejarah Doa Rosario..... | 23 |
| 2.1.3 Praktik Doa Rosario | 26 |
| 2.2 Peristiwa-Peristiwa dalam Rosario | 29 |
| 2.2.1 Peristiwa Gembira..... | 30 |
| 2.2.2 Peristiwa Sedih..... | 32 |
| 2.2.3 Peristiwa Mulia | 33 |
| 2.2.4 Peristiwa Terang..... | 33 |
| 2.3 Memahami Doa Rosario bersama Santo. Louis De Montfort dan Santo. Yohanes Paulus II. | 35 |
| 2.3.1 Santo Louis-Marie Grignon de Montfort..... | 35 |
| 2.3.2 Santo Yohanes Paulus II | 38 |
| 2.4 Mengontemplasikan Yesus bersama Maria dalam Doa Rosario | 43 |
| 2.5 Rosario sebagai Doa Para Calon Imam..... | 47 |
| 2.6 Rangkuman | 48 |

| | |
|--|------------|
| BAB III: PANGGILAN IMAMAT PARA FRATER SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET | 49 |
| 3.1 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret..... | 49 |
| 3.1.1 Sejarah Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret..... | 49 |
| 3.1.2 Tahapan Pembinaan Frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret..... | 51 |
| 3.1.3 Aspek Pembentukan Calon Imam..... | 53 |
| 3.1.4 Profil Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret..... | 58 |
| 3.1.5 Statistik Jumlah Frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret (Juni 2015 – Juni 2021)..... | 60 |
| 3.1.6 Aturan Harian Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret | 63 |
| 3.1.7 Kedudukan Doa Rosario dalam Proses Formasi di Ritapiret..... | 66 |
| 3.2 Spiritualitas Imam Praja..... | 67 |
| 3.3 Tinjauan tentang Panggilan..... | 69 |
| 3.3.1 Pengertian Panggilan..... | 69 |
| 3.3.2 Panggilan Khusus sebagai Imam | 71 |
| 3.3.3 Panggilan sebagai Sapaan Allah | 72 |
| 3.3.4 Jawaban Manusia dalam Dialog Panggilan | 73 |
| 3.3.5 Panggilan Khusus Maria dalam Luk. 1: 26-38..... | 74 |
| 3.4 Rangkuman | 76 |
| BAB IV: DOA ROSARIO SEBAGAI SARANA YANG MEMBANTU PERJALANAN PANGGIL IMAMAT PARA FRATER SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET | 79 |
| 4.1 Metode Penelitian..... | 79 |
| 4.1.1 Desain Penelitian..... | 79 |
| 4.1.2 Responden dan Tempat Penelitian | 79 |
| 4.1.3 Teknik Pengumpulan Data | 80 |
| 4.1.4 Analisis Data | 81 |
| 4.2 Penjabaran Hasil Penelitian..... | 81 |
| 4.2.1 Data Kuesioner..... | 81 |
| 4.2.2 Data Wawancara | 89 |
| 4.3 Hasil Analisis | 101 |
| BAB V: PENUTUP..... | 105 |
| 5.1 Kesimpulan | 105 |
| 5.2 Saran..... | 107 |

| | |
|--|------------|
| 5.2.1 Bagi Para Frater..... | 107 |
| 5.2.2 Bagi Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret..... | 108 |
| 5.2.3 Bagi Umat Kristiani | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| Lampiran I | 114 |
| Lampiran II | 116 |
| Lampiran III..... | 117 |

ABSTRAK

Daniel Mario Pedro Lasar, 18756315. *Doa Rosario Sebagai Sarana yang Membantu Perjalanan Panggilan Imam Para Frater Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tulisan dan penelitian ini hendak mensejajarkan panggilan Maria dan panggilan Para Frater sebagai calon imam, terkhusus Para Frater di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret dengan sarana Doa Rosario. Maria adalah sosok yang dipanggil oleh Allah untuk tugas khusus, yaitu menjadi Ibu Yesus. Sebagai seorang anak muda, Maria dengan berani dan penuh iman berusaha menanggapi panggilan Allah itu. Pengalaman panggilan Maria ini yang juga sedang dijalani oleh Para Frater. Perjalanan panggilan Maria bersama Yesus terkandung dalam rangkaian doa Rosario, sehingga Para Frater perlu untuk berdoa Rosario untuk menjalani panggilannya bersama Maria. Di dalam doa Rosario, Para Frater akan menemukan sosok Maria yang berperan sebagai panutan sekaligus sosok yang membawa Para Frater lebih dekat dengan Yesus Kristus.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan/mendesripsikan dan menarasikan bagaimana Doa Rosario menjadi sarana yang membantu Para Frater Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret dalam menjalani panggilannya. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan penelitian dengan metode studi pustaka, studi kasus, dan penelitian lapangan. Proses pengumpulan data ialah dengan cara kuesioner dan wawancara. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan interpretasi dan menyimpulkan hasil penelitian dengan bertolak dari teori-teori hasil studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Doa Rosario dapat membantu perjalanan panggilan Para Frater Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret. Doa Rosario ini bisa menjadi salah satu elemen penting dalam proses pembinaan calon imam. Para Frater bisa belajar dan berefleksi dengan Maria tentang perjalanan panggilannya dengan berdoa Rosario.

Kata kunci: Doa Rosario, Frater, Panggilan Tuhan, Imam, Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, Bunda Maria.

ABSTRACT

Daniel Mario Pedro Lasar, 18756315. *The Prayer of the Rosary as a Medium to Help the Priesthood Vocational Journey of the Fraters of St. Peter Ritapiret Interdiocesan Seminary*. Skripsi. Theological Studies Program - Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

This research aims to equalize the calling of Mary and Fraters as future priests, especially Fraters at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Seminary through the Rosary prayer. Mary is a figure called by God for a special purpose, which is become the mother of Jesus. As a woman, Mary bravely and faithfully tried to respond to God's call. This journey of answering the God's call also being carried out by Fraters throughout their life. The journey of Mary with Jesus can also be found in Rosary prayers, by praying rosary devoutly Fraters can live out their vocation along with Mary. In the Rosary, Fraters will also find that Mary herself was the figure who acts as a role model and as a person who brings Fraters closer to Jesus Christ.

This study aims to describe/describe and narrate how the Rosary is a medium that helps Fraters of St. Peter Ritapiret Interdiocesan Seminary in carrying out their vocation. To achieve this goal, the authors conducted research using literature study, case studies, and field research methods. The process of collecting data is by means of questionnaires and interviews. After the data is collected, the researcher interprets and concludes the research results by starting from the theories from the literature study.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Rosary can help the vocation of the Fraters of St. Peter Ritapiret Interdiocesan Seminary. The prayer of the Rosary can be one of the important elements in the process of developing priest candidates. The Brothers can learn and reflect with Mary on the journey of her vocation by praying the Rosary.

Key words: The Rosary, Brother, God's call, Priesthood, St. Peter Ritapiret Interdiocesan Seminary, Mother Mary.